

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada An.R dan An.R dengan diare di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan desa Danguran Kabupaten Klaten, penulis mengambil sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan masalah keperawatan pada balita dengan diare dengan kekurangan volume cairan didapatkan tanda dan gejala untuk An.R dari penampilan umum GCS : 15, BB:11,7 KG, RR 22X/ menit, TB: 88 CM, S: 37,0 C', N: 88X/ menit, tampak lemas kulit perut dicubit tampak kembali 3 detik ibu mengatakan anaknya sudah 6x BAB cair. Sedangkan pengkajian yang didapatkan dari An.A penampilan umum baik, GCS: 15, kesadaran composmetis, TB: 110 cm, BB : 12kg S: 36,5 C', N: 88X/ menit, tampak lemas kulit perut ketika dicubit kembali 3 detik dan ibu mengatakan anaknya sudah BAB cair lebih dari 4x. Dari keduanya setelah dilakukan pemeriksaan menunjukkan bahwa sama sama mengalami diare dengan kekurangan volume cairan.
2. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan diare dengan mengalami defisit volume cairan
3. Perencanaan pasien dengan masalah keperawatan diare dengan diagnosa kekurangan volume cairan dengan intervensi manajemen cairan, manajemen pengobatan, manajemen nutrisi.
4. Implementasi keperawatan dengan masalah kesehatan keluarga balita diare dengan defisit volume cairan dengan metode pendidikan kesehatan dan sekaligus beserta metode demonstrasi.
5. Evaluasi keperawatan dengan diagnosa kekurangan volume cairan dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan diharapkan keluarga bisa merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan juga bisa mengurangi resiko dari faktor yang di sebabkan oleh faktor lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas Klaten selatan dapat meneruskan program p2p yang sudah ada dengan baik terutama dalam menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih sehingga bisa terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang bersih dan bisa mengontrol dan melakukan perawatan lingkungan bersama dengan pihak desa desa di wilayah kerja Puskesmas.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan dengan diberikannya pendidikan kesehatan di keluarga dapat mengaplikasikannya dengan tetap menjaga agar lingkungan dirumah tetap bersih dan nyaman dan selalu menciptakan keadaan sehat di lingkungan rumah dan dapat merawat anggota keluarga yang mengalami masalah keperawatan yang sama.